

Analisi Faktor Pengaruh Harga Saham Perusahaan Bursa Efek Indonesia

Keisya Gabriella Adhidarma

Business Management, Pradita University

e-mail: keisya.gabriella@student.pradita.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Suku Bunga Deposito, Earnings Per Share, Dividend Payout Ratio, dan Return On Total Asset terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, demikian yang saya maksud. Data ditentukan berdasarkan data sekunder yaitu data yang diolah oleh Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan yang disurvei adalah tiga perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi suku bunga deposito, laba per saham, rasio pembayaran dividen, dan return on assets secara bersama-sama mempengaruhi perubahan harga saham suatu perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat terhadap harga saham, laba per saham, rasio pembayaran dividen, dan return on equity pada emiten di Indonesia jika dilakukan secara simultan ada dampaknya.

Kata kunci: *Harga Saham, Tingkat Bunga Deposito, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Return On Assets.*

Abstract

The purpose of this study was to investigate whether deposit interest, earnings per share, dividend payout ratio, and return on equity affect the stock prices of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study used secondary data obtained from the reference center of the Indonesia Stock Exchange. There, three manufacturing companies were listed on the Indonesia Stock Exchange for investigation. The results of this study showed that the level of fluctuations in deposit interest rates, earnings per share, dividend payout ratio, and return on equity simultaneously affect a company's stock price. The results of tests carried out using the SPSS program show that there is a positive and significant relationship between interest in share prices, earnings per share, dividend payout ratio and return on equity for issuers in Indonesia. If carried out simultaneously, there is an impact.

Keywords : *Stock Price, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Andreturn On Assets.*

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan manajemen perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka harga sahamnya akan semakin tinggi. Kenaikan harga saham juga mencerminkan peningkatan kekayaan pemegang saham sebagai investor (Dika, 2020).

Investor berharap memperoleh keuntungan dalam menanamkan modalnya. Oleh karena itu, sebelum melakukan penanaman modal, sebaiknya investor terlebih dahulu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Semua investasi mengandung risiko, dan investor perlu mewaspadai faktor-faktor ini untuk memprediksi harga saham di masa depan dan menghindari kerugian investasi. Besarnya keuntungan

yang dihasilkan suatu perusahaan dapat menjelaskan perkembangannya. Jika laba suatu perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan, maka perusahaan tersebut dianggap dalam keadaan baik. Kondisi yang menguntungkan tersebut juga berdampak pada surat berharga emiten di pasar modal yang tercermin dari peningkatan harga, permintaan, dan volume perdagangan saham-saham tersebut di pasar modal (Kusumawati, 2019).

Selain itu, kondisi keuangan emiten juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Keadaan keuangan seperti ini dapat meningkatkan citra perusahaan di mata calon investor, sehingga calon investor bersedia menanamkan modalnya pada saham Perusahaan (Tasyafanny, 2023).

Keinginan calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan penerbit merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Ketika banyak investor ingin berinvestasi pada saham suatu perusahaan penerbit, maka permintaan terhadap saham tersebut meningkat. Ketika permintaan meningkat, harga saham di pasar modal naik. Sebaliknya jika harga saham suatu perusahaan dianggap terlalu tinggi di pasar modal, maka investor tidak akan mau lagi membeli saham tersebut, dengan kata lain permintaan investor terhadap saham perusahaan tersebut akan menurun. Hal ini menyebabkan harga saham perusahaan turun sehingga menciptakan keseimbangan harga baru. Dalam hal ini jelas bahwa harga saham perusahaan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham tersebut oleh investor (Sintyana, 2019).

Selain faktor permintaan dan penawaran, terdapat faktor lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Cara lain untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah berdasarkan faktor fundamental. Saat membangun model prediksi harga saham berdasarkan faktor fundamental, langkah kuncinya adalah mengidentifikasi faktor fundamental seperti penjualan, pertumbuhan pendapatan, biaya, dan kebijakan dividen yang diperkirakan mempengaruhi harga saham (Mustaufidah, 2022).

Untuk mendasarkan penilaian pada faktor fundamental, investor terlebih dahulu harus memiliki data pendukung seperti data keuangan perusahaan yang telah diaudit, data penjualan, data pertumbuhan pendapatan, dan data lain yang diperlukan. Investor seringkali kesulitan dalam menentukan harga karena data yang diperlukan tidak lengkap dan tidak lengkap sehingga tidak memungkinkan untuk mengevaluasi harga saham. Bahkan kehadiran investor dinilai penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan dalam mengeluarkan dan menjual saham adalah perusahaan membutuhkan modal. Jika investor tidak mendapatkan data yang lengkap, tentu kepercayaannya terhadap perusahaan juga akan menurun. Selain itu, mereka tidak mau berinvestasi pada sahamnya sehingga perusahaan tidak menerima uang dari investor (Rustiana, 2022).

Oleh karena itu perusahaan harus menerapkan prinsip transparansi, karena kegiatan suatu perusahaan melibatkan partisipasi banyak pihak, termasuk investor. Melalui pengungkapan ini, investor mendapatkan gambaran lengkap mengenai perusahaan yang go public dan kondisi pasar yang penting bagi mereka dalam mengambil keputusan investasi (Priyo, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan pengolahan informasi dan pengelolaan data yang dilakukan secara analisis deskriptif menurut Sugiyono (2013: 53), analisis deskriptif merupakan rumusan masalah yang membahas pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan keberadaan variabel-variabel bebas, baik itu satu variabel maupun beberapa variabel (variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel bebas karena jika variabel bebas selalu dikaitkan dengan variabel bebas, tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian, metode survei digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data (Adlini, 2022).

Variabel terikat (y) adalah harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana harga saham yang digunakan adalah rata-rata harga saham

per tahun, ukuran unitnya adalah Rupiah dan merupakan rasio. Sedangkan suku bunga variabel independen (x_1) merupakan perbandingan antara suku bunga simpanan bank tahun berjalan dikurangi suku bunga simpanan tahun lalu dibagi dengan suku bunga simpanan tahun sebelumnya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode IPO selama 4 tahun. Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 3 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat tiga perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut selama periode 2014-2018. Berikut nama-nama perusahaan yang diteliti Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah PT.Unilever India Tbk. Dengan usaha Jasa penjualan kosmetik dan produk rumah tangga. PT. Japfa Comfeed India Tbk. Dengan usaha Jasa distribusi bahan makanan. PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Industri mie instan dan bumbu dapur.

Berdasarkan analisis laporan keuangan tahunan perusahaan, peneliti memperoleh data-data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Harga saham PT.Perusahaan Unilever Tbk., PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk., PT.Indofood sukses Makmur Tbk.
2. Data suku bunga didasarkan pada statistik ekonomi dan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Data suku bunga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data suku bunga

No	Bulan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Januari	7,50%	7,75 %	7,25%	4,75%	4,25%
2	Februari	7,50%	7,50%	7,00%	4,75%	4,25%
3	Maret	7,50%	7,00%	6,75%	4,75%	4,25%
4	April	7,50%	7,50%	5,50%	4,75%	4,25%
5	Mei	7,50%	7,50%	5,50%	4,75%	4,50%
6	Juni	7,50%	7,50%	5,25%	4,75%	5,25%
7	Juli	7,50%	7,50%	5,25%	4,75%	5,25%
8	Agustus	7,50%	7,50%	5,25%	4,50%	5,50%
9	September	7,50%	7,50%	5,00%	4,25%	5,75%
10	Oktober	7,50%	7,50%	4,75%	4,25%	5,75%
11	November	7,75%	7,50%	4,75%	4,25%	6,00%
12	Desember	7,75%	7,50%	4,75%	4,25%	6,00%

Jika investor memilih untuk menyimpan dananya di bank, mereka dapat memperoleh bunga atas simpanan mereka tanpa takut kehilangan pokok. Karena besarnya risiko yang ada, maka wajar bagi investor untuk membandingkan jumlah keuntungan yang diperoleh dengan membeli saham dengan tingkat bunga yang diperoleh jika menyimpan uangnya di bank, hal ini berlaku pembangunan dan pembangunan ekonomi, termasuk pasar modal; Investor biasanya lebih suka membeli saham suatu perusahaan ketika keuntungan yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan tingkat bunga deposito bank. Di sisi lain, karena suku bunga deposito lebih tinggi dibandingkan laba per saham, maka pengaruhnya terhadap rata-rata harga saham lebih besar ketika investor mengevaluasi harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Laba per saham (EPS), yaitu jumlah laba per saham dari saham beredar suatu perusahaan.

Tabel 2. EPS

No	Nama Perusahaan	2014	2015	Tahun 2016	2017	2018
1	PT. Unilever Indonesia Tbk.	-0,247	10982	10039	33158	-0,757
2	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0,313	29005	-31894	37528	18502
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	46920	25833	-56256	34553	26300

Rasio pembayaran dividen atau Dividend Payout Ratio adalah rasio yang menunjukkan proporsi keuntungan yang diperoleh yang dibagikan sebagai uang tunai kepada pemegang saham. Data perkembangan rasio pembayaran dividen dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Rasio Pembayaran Dividen

No	Nama Perusahaan	2014	2015	Tahun 2016	2017	2018
1	PT. Unilever Indonesia Tbk.	15629	0,0071	0,0073	0,0072	-1,18701
2	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	34000	0,34	0,275	0,571	0,27
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,212	0,52	0,28	0,401	0,534

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan terhadap potensi pendapatannya dan mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat pendapatan, aset, dan modal ekuitas tertentu. Data laba atas investasi ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Rasio Pembayaran Dividen

No	Nama Perusahaan	2014	2015	Tahun 2016	2017	2018
1	PT. Unilever Indonesia Tbk.	43,9%	39,0%	39,4%	39,3%	47,4%
2	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2,2%	2,7%	12,2%	5,2%	9,8%
3	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	6,4%	8,3%	9,5%	10,3%	9,9%

Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17890.439	7191.833		.032
	Tingkat Suku Bunga	9617.317	5680.987	.354	.121
	Earning Pershare	.076	.186	.094	.689
	Dividend Payout Ratio	.220	.273	.156	.440
	Return On Asset	-.23573.585	3497.620	-.902	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Gambar 1. SPSS Uji Regresi Berganda

Koefisien regresi suku bunga mencapai nilai positif sebesar 9617,317. Artinya tingkat suku bunga (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan bursa efek Indonesia. Koefisien regresi laba per saham mencapai nilai positif sebesar 0,076.

Artinya laba per saham (X2) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan tercatat di Indonesia. Koefisien regresi Dividend Payout Ratio bernilai positif sebesar 0,220 menunjukkan bahwa Dividen Payout Ratio (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham emiten Indonesia. Koefisien regresi return capital gain bernilai negatif (-23573.585). Artinya return on equity (X4) mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham emiten di Indonesia.

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17890.439	7191.833		.032
	Tingkat Suku Bunga	9617.317	5680.987	.354	.121
	Earning Pershare	.076	.186	.094	.689
	Dividend Payout Ratio	.220	.273	.156	.440
	Return On Asset	-23573.585	3497.620	-.902	.000

Gambar 2. SPSS Uji Parsial (Uji T)

Dari tabel diatas terlihat nilai signifikansi sebesar 0,121. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,121 \geq 0,05$, dan nilai t hitung variabel Y (harga saham) sebesar 1,693 (t tabel = 2,131). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel x (suku bunga) tidak memberikan kontribusi terhadap Y (harga saham) karena $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$. Dengan kata lain suku bunga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan tercatat di Indonesia, sehingga hipotesis penelitian ini ditolak.

Dari tabel diatas terlihat nilai Sig sebesar 0,689. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,689 \geq 0,05$, dan nilai t hitung variabel Y (harga saham) sebesar 0,412 (t tabel = 2,131). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel x (laba per saham) tidak memberikan kontribusi terhadap Y (harga saham) karena berlaku $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$. Dengan kata lain, laba per saham tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham emiten di Indonesia sehingga membantah hipotesis penelitian ini.

Dari tabel diatas terlihat nilai Sig sebesar 0,440. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,440 \geq 0,05$, dan nilai t hitung variabel Y (harga saham) sebesar 0,805 (t tabel = 2,131). Jadi $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x (dividend payout ratio) tidak memiliki kontribusi terhadap Y (harga saham). Dengan kata lain bahwa dividend payout ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia, artinya hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 \leq 0,05$ dan variabel Y (harga saham) memiliki t hitung -6,740 dengan t tabel = 2,131. Jadi $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x (return on assets) memiliki kontribusi terhadap Y (harga saham). Dengan kata lain bahwa return on assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan bursa efek indonesia, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.784	6155.35064

a. Predictors: (Constant), Return On Asset, Tingkat Suku Bunga, Dividend Payout Ratio, Earning Pershare

b. Dependent Variable: Harga Saham

Gambar 3. SPSS Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai “adjusted R-squared” yang menunjukkan bahwa total persentase variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas adalah sebesar 0,846 atau 84,6%. Artinya kisaran faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan bursa efek Indonesia adalah sebesar 84,6% dan sisanya sebesar 15,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat pengaruh positif terhadap harga saham emiten Indonesia antara lain suku bunga, laba per saham, rasio pembayaran dividen, dan return on aset. Secara parsial (uji T) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat suku bunga, earnings per share, dividen payout ratio, dan return on total assets terhadap harga saham emiten Indonesia. Secara parsial (uji T) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham emiten di Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Hubungan antara tingkat suku bunga (X_1) dengan harga saham (Y) pada penelitian dengan menggunakan analisis SPSS versi 16 menunjukkan adanya hubungan antara variabel (X_1) dengan harga saham (Y). Variabel (Y) tidak berpengaruh positif signifikan.
2. Hubungan antara earnings per share (X_2) dengan harga saham (Y) pada hasil penelitian dengan menggunakan analisis SPSS versi 16 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel (X_2) dengan variabel (Y) memengaruhi.
3. Hubungan antara Dividen Payout Ratio (X_3) dan Harga Saham (Y) dengan menggunakan analisis SPSS versi 16 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel (X_3) dengan variabel (Y). Dampak positif dan penting.
4. Hubungan Return On Asset (X_4) dengan Harga Saham (Y) pada hasil penelitian dengan menggunakan analisis SPSS versi 16 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel (X_4) dengan variabel (Y) mempunyai pengaruh positif dan signifikan, menunjukkan itu.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ninda Tri Lestari (2018). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ROA dan ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Ternyata. Sebaliknya pada DER, CR, dan NPM tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik pengaruh Suku Bunga, Earnings Per Share, Dividen Payout Ratio dan Return On Asset terhadap Perubahan Harga Saham periode 2014-2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat terhadap harga saham, laba per saham, rasio pembayaran dividen, dan return on equity pada emiten di Indonesia jika dilakukan secara simultan ada dampaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *Jurnal Edumaspul*, 6 (1).
- Ardiyanto, A. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol. 5, No. 1.
- Arenggaraya, K. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan di ISSI. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 1, No. 1.
- Dika, M. F. (2020). PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSETS, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Volume 9 No 2.
- Kusumawati, D. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN IMPLIKASINYA TERHADAP RETURN SAHAM . *Jurnal STEI Ekonomi Vol. 28 No. 01*.
- Mustaufidah, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021. *Jurnal Mirai Management*.
- Priyo, A. M. (2022). ANALISIS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA LAPORAN KEBELANJUTAN BERDASARKAN GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) STANDARD. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 11, Nomor 4*.
- Rustiana, D. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, Vol. 2 No. 1.
- Sintyana, I. P. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 2.
- Tasyafanny, D. (2023). Efek Performa Keuangan terhadap Harga Saham pada Emiten yang Tergabung dalam Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI Periode 2019-2021. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, Volume 1, Nomor 2.
- Wijaya, M. A. (2022). Analisis Hukum Atas Penerapan Klasifikasi Saham Dengan Hak Suara Multipel Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Hukum*, Volume 14 Nomor 2.